



PENGARUH LIKUIDITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA Tbk PERIODE 2014-2024

¹Ade Irma Febriyanti ²Vega Anismadiyah

¹Program studi manajemen program sarjana fakultas ekonomi dan bisnis

adeirmaafbryt@gmail.com

²Program studi manajemen program sarjana fakultas ekonomi dan bisnis

dosen02218@unpam.ac.id

Abstract. *This study aims to analyze the influence of Liquidity and Solvency, both partially and simultaneously on Financial Performance at PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk for the 2014-2024 period. The independent variables in this study are Liquidity measured using the Quick Ratio (QR) and Solvency measured using the Debt to Equity Ratio (DER). Meanwhile, the dependent variable is Financial Performance measured using Return On Equity. The research method used in this study is a quantitative method with a descriptive approach. The selected population is the financial statements of PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, with the samples used being financial statements in the form of balance sheets and income statements for the 2014-2024 period. Based on the research results obtained partially, the liquidity variable has a significant influence on Financial Performance. The results of the study are proven by the significance value ($0.022 < 0.05$) and the value of $|t_{hitung}| > t_{table} (|-2.828| = 2.828 > 2.30600)$, and the Solvency variable does not have a significant influence on Financial Performance. The results of the study are proven by the significance value ($0.247 > 0.05$) and the value of $|t_{hitung}| < t_{table} (|-1.250| = 1.250 < 2.30600)$. While simultaneously there is a significant influence between the Liquidity and Solvency variables on Financial Performance. The results of the study are proven by the significance value ($0.038 < 0.05$) and the value of $F_{hitung} > F_{table} (5.052 > 4.46)$.*

Keywords: *Liquidity, Solvency, Financial Performance*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas, baik secara parsial maupun simultan terhadap Kinerja Keuangan pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2014-2024. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Likuiditas yang diukur menggunakan Quick Ratio (QR) dan Solvabilitas yang diukur menggunakan Debt to Equity Ratio (DER). Sementara itu, variabel dependen adalah Kinerja Keuangan yang diukur menggunakan Return On Equity. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi yang dipilih adalah laporan keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, dengan sampel yang digunakan adalah laporan keuangan berupa neraca dan laporan laba rugi periode 2014-2024. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh secara parsial variabel likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi ($0,022 < 0,05$) dan nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel} (|-2,828| = 2,828 > 2,30600)$, dan variabel Solvabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi ($0,247 > 0,05$) dan nilai $|t_{hitung}| < t_{tabel} (|-1,250| = 1,250 < 2,30600)$. Sedangkan secara simultan terdapat pengaruh signifikan antara variabel Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian tersebut dibuktikan dengan nilai signifikansi ($0,038 < 0,05$) dan nilai $F_{hitung} > F_{tabel} (5,052 > 4,46)$.

Kata kunci: Likuiditas, Solvabilitas, Kinerja Keuangan

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Kemajuan teknologi dan perkembangan zaman telah mengubah dunia usaha semakin kompetitif. Para pelaku usaha, termasuk PT Aspirasi Hidup Indonesia dituntut untuk meningkatkan efisiensi operasional sekaligus kinerja keuangannya untuk bertahan di pasar. Salah satu cara meningkatkan kinerja yaitu melalui peningkatan modal untuk menunjang kegiatan perusahaan melalui pasar modal dalam bentuk penerbitan efek terutama saham. Sektor ritel di Indonesia merupakan salah satu sektor yang mengalami

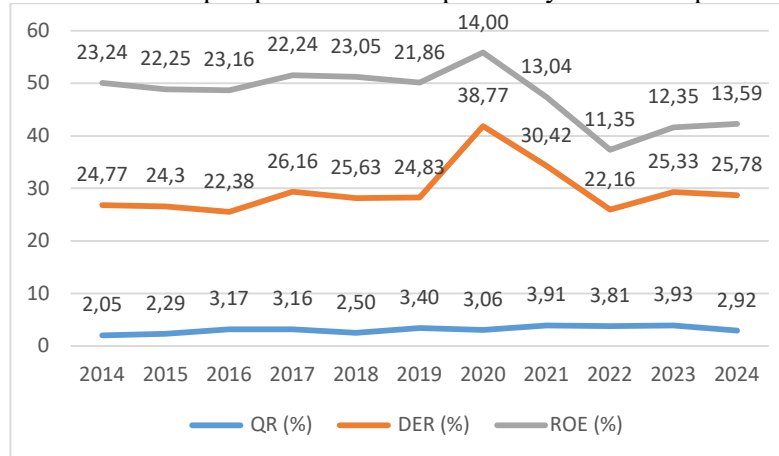
pertumbuhan dinamis dan menjadi tulang punggung dalam mendorong konsumsi domestik. Persaingan bisnis di sektor ini semakin tajam seiring dengan meningkatnya pemain lokal dan asing yang berlomba menghadirkan inovasi produk dan strategi pemasaran berbasis teknologi. Transformasi digital, pergeseran perilaku konsumen, serta tekanan eksternal seperti inflasi dan ketidakstabilan nilai tukar menuntut perusahaan ritel untuk memiliki sistem manajemen keuangan yang kokoh dan adaptif. Di sisi lain, sektor ritel tradisional tetap menjadi bagian penting dari ekonomi Indonesia, mengingat preferensi konsumen yang beragam, termasuk belanja langsung di toko fisik. Indonesia, dengan populasi yang besar dan ekonomi yang berkembang, memiliki potensi besar untuk pertumbuhan sektor ritel. (Mustika, 2024) Namun, industri ini juga menghadapi tantangan, seperti ketatnya persaingan, perubahan perilaku konsumen, serta tekanan dari faktor eksternal seperti fluktuasi nilai tukar dan biaya impor.

Tabel 1. 1 Indikator QR, DER, ROE PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2014-2024

Tahun	Likuiditas QR (%)	Solvabilitas DER (%)	Kinerja Keuangan ROE (%)
2014	2,05	24,77	23,24
2015	2,29	24,30	22,25
2016	3,17	22,38	23,16
2017	3,16	26,16	22,24
2018	2,50	25,63	23,05
2019	3,40	24,83	21,86
2020	3,06	38,77	14,00
2021	3,91	30,42	13,04
2022	3,81	22,16	11,35
2023	3,93	25,33	12,35
2024	2,92	25,78	13,59

Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk antara tahun 2014 hingga 2024 menunjukkan fluktuasi, yaitu mengalami perubahan dalam bentuk kenaikan maupun penurunan setiap tahunnya selama sepuluh tahun terakhir



Sumber: Data diolah dari Laporan Keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk

Gambar 1. 1 Grafik QR, DER dan ROE PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2014-2024

Berdasarkan data tabel dan gambar yang disajikan, terlihat *Quick Ratio* (QR), *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk menunjukkan adanya fluktuasi, dengan periode kenaikan dan penurunan selama rentang waktu 2014-2024. *Quick Ratio* terendah terjadi pada tahun 2014 sebesar 2,05% yang mengindikasikan bahwa perusahaan memiliki keterbatasan likuiditas untuk membayar kewajiban lancar hanya dengan aset likuid seperti kas, setara kas dan piutang usaha, sementara itu *Quick Ratio* tertinggi terjadi pada tahun 2023 sebesar 3,93% yang disebabkan oleh naiknya kas dan setara kas yang dimiliki perusahaan. Namun, tingginya nilai *Quick Ratio* tidak selalu mencerminkan efisiensi keuangan yang optimal.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Manajemen

Menurut G.R Terry (2017:15) manajemen adalah proses atau kerangka kerja yang melibatkan bimbingan atau pengarahan sekelompok orang ke arah tujuan organisasional atau maksud yang nyata.

Pengertian Manajemen Keuangan

Menurut Sujarweni (2021:9) “Manajemen keuangan adalah suatu aktivitas yang dilakukan dengan usaha-usaha untuk memperoleh dana dengan biaya-biaya yang diatur seminimal mungkin dan mengelola dana tersebut secara efektif untuk mencapai tujuan perusahaan”.

Pengertian Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No.1 2023:1) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas.

Pengertian Rasio Keuangan

Rasio keuangan ialah alat analisis yang digunakan untuk menilai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan berdasarkan data yang terdapat dalam laporan keuangan. Dari hasil rasio keuangan tersebut, akan terlihat kondisi kesehatan keuangan perusahaan yang bersangkutan.

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif kausal dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2022:55), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini maka akan dapat dibangun suatu teori yang berfungsi untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya. Jenis data kuantitatif lebih menekankan analisis pada data-data (*numerical*) yang diolah dengan metode statistika, dan juga memberikan kesimpulan kuantitatif untuk menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel terikat (*dependent variable*).

Penelitian kuantitatif umumnya berbentuk penelitian eksplanatoris (*expalanatory research*) yang menggambarkan dan menjelaskan hubungan antara variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) yaitu hubungan antara variabel *Quick Ratio* (QR) dan *Debt to Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).

3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:80) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Menurut V. Wiratna Sujarweni (2022:80) populasi adalah Keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.

3.4.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2022:81) Sampel adalah sebagian dari populasi itu. Populasi itu misalnya penduduk di wilayah tertentu, jumlah pegawai pada organisasi tertentu, jumlah guru dan murid di sekolah tertentu dan sebagainya. Pada penelitian ini penulis hanya mengambil dari sebagian populasi sebagai saran peneliti, dengan harapan saran peneliti ini dapat dilakukan untuk keseluruhan populasinya.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu di ambil dari neraca dan laporan kuangan laba rugi periode 2014 sampai tahun 2024 pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.2.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik diaplikasikan untuk mengetahui kelayakan data pada suatu penelitian. Uji Asumsi Klasik yang diaplikasikan pada penelitian ini diantaranya adalah Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi. Pengolahan data untuk uji-uji tersebut menggunakan Software IBM SPSS Versi 27. Hasil dari olah data adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang digunakan dipenelitian ini normal untuk dijadikan sebagai bahan uji. Model ini juga untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu data tersebut.

**Tabel 4. 1 Uji Normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual	
N		11	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	3.43043615	
Most Extreme Differences	Absolute	.149	
	Positive	.093	
	Negative	-.149	
Test Statistic		.149	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.708	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.696
		Upper Bound	.720

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 299883525.

Sumber: Keluaran data dari SPSS Ver.27

Berdasarkan hasil uji yang didapatkan pada tabel 4.5 didapatkan nilai *Asymp. Sig* (2-tailed) sebesar 0,200, maka hasil ini disebut terdistribusi normal. Krena nilai $0,200 > 0,05$ dengan asumsi uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*.

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang sangat kuat diantara variabel *independen* dalam model regresi. Pengujian antara multikolinearitas dapat diketahui dengan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel. Tidak terjadi gejala multikolinearitas jika nilai *Tolerance* $> 0,1$ dan nilai VIF < 10 .

**Tabel 4. 2 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a**

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	QR	.995	1.005
	DER	.995	1.005

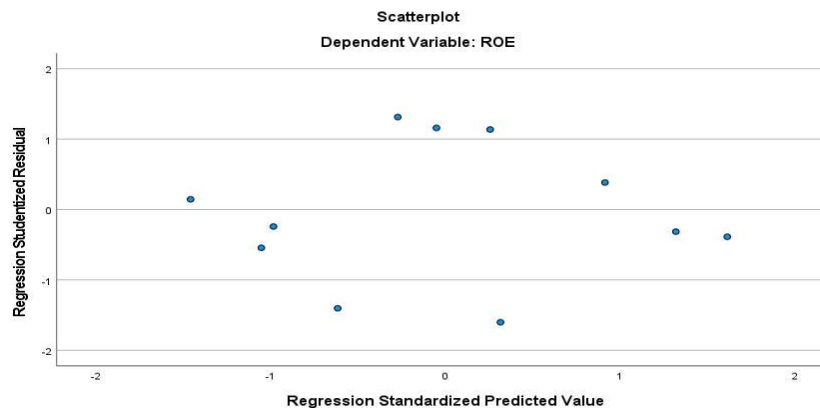
a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Keluaran data dari SPSS Ver.27

Berdasarkan hasil yang diperoleh pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai *tolerance* Likuiditas (*Quick Ratio*) dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 0,995 yang berarti lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF Likuiditas (*Quick Ratio*) dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) sebesar 1,005 dimana nilai ini lebih kecil dari 10. Dari hasil data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada penelitian ini.

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada ketidaksamaan antara variabel terikat dan variabel bebas. Uji ini ditunjukkan dalam grafik *scatterplot*, berikut untuk melihat model regresi:



Sumber: Keluaran data dari SPSS Ver.27

Gambar 4. 1 Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan gambar 4.7 diatas menunjukkan bahwa uji heteroskedastisitas terlihat penyebaran titik-titik diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y secara acak

dan tidak membentuk pola, artinya bahwa tidak ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas.

4. Uji Autokorelasi

Tujuan dari uji autokorelasi merupakan untuk memastikan apakah dalam model regresi linier ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dalam model regresi dengan menggunakan uji *Durbin Watson* (*DW test*). Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai hitung *Durbin-Watson* dengan nilai tabel *Durbin-Watson*. Berdasarkan kriteria penentuan, apabila $d > dL$ atau $d > (4-dL)$ berarti terdapat autokorelasi. Dikatakan tidak terdapat autokorelasi jika nilai $dU < d < 4-dU$ dan apabila $dL < d < dU$ atau $4-dU < d < 4-dL$ maka tidak ada kesimpulan yang ditarik. Hasil pengelolaan SPSS pada penelitian ini untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

**Tabel 4. 3 Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.747 ^a	.558	.448	3.83534	1.018

a. Predictors: (Constant), DER, QR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Keluaran data dari SPSS Ver.27

Berdasarkan tabel 4.7 hasil uji autokorelasi diatas, dapat diketahui nilai DW sebesar 1,018 nilai ini dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan nilai signifikansi 5% dengan perbandingan nilai sampel (N) sebanyak 11 dan variabel independen (K) berjumlah 2 yaitu likuiditas (*Quick Ratio*) dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*). Maka perbandingan nilai *Durbin Watson* dengan jumlah N=11 dan K=2 maka didapatkan hasil pada tabel berikut dengan nilai sebagai berikut:

4.2.5.6 Uji Hipotesis

1. Uji Parsial (Uji t)

**Tabel 4. 4 Uji Parsial (Uji t)
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	43.545	8.856		4.917	.001
	QR	-5.370	1.899	-.666	-2.828	.022
	DER	-.328	.262	-.294	-1.250	.247

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Keluaran data dari SPSS Ver.27

Berdasarkan hasil dari tabel 4.13 diatas dapat diketahui bahwa t_{hitung} variabel *quick ratio* -2,828. Dengan menggunakan nilai absolut diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yang hasilnya adalah $|-2,828| = 2,828 > 2,30600$ dan hasil signifikan variabel *quick ratio* adalah lebih kecil dari 0,05 atau $(0,022 < 0,05)$. Maka dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel *quick ratio* secara parsial terdapat pengaruh signifikan terhadap *return on equity*, yang artinya H_{o1} ditolak dan H_{a1} diterima.

2. Uji Simultan (Uji F)

Tabel 4. 5 Uji Simultan (Uji F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	148.629	2	74.314	5.052	.038 ^b
	Residual	117.679	8	14.710		
	Total	266.308	10			

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DER, QR

Sumber: Keluaran data dari SPSS Ver.27

Berdasarkan hasil dari tabel 4.14 diatas dapat diketahui bahwa nilai F_{hitung} sebesar 5,052 untuk $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang hasilnya adalah ($5,052 > 4,46$) dan hasil signifikan penelitian yaitu dengan nilai 0,038 atau lebih kecil dari standar signifikan 0,05 ($0,038 < 0,05$). Lebih lanjut, untuk mencari nilai F_{tabel} dengan jumlah sampel (N) sebanyak 11, jumlah variabel (k) sebanyak 2, taraf signifikansi sebesar 0,05, nilai F_{tabel} dicari menggunakan derajat kebebasan, yaitu: $df_1 (k-1 = 3-1 = 2)$ dan $df_2 (n-k = 11-3 = 8)$. Hasilnya diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 4,46. Maka F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($5,052 > 4,46$) dan nilai signifikansi lebih kecil dari tingkat signifikansi α yaitu ($0,038 < 0,05$). Hal tersebut menjelaskan jika likuiditas (*quick ratio*) sebagai X1 dan solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) sebagai X2 secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu kinerja keungan (*return on equity*) sebagai Y. Maka dapat didefinisikan bahwa H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima.

4.3 Pembahasan Penelitian

4.3.1 Pengaruh Likuiditas (*Quick Ratio*) Terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Equity*) Pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2014-2024.

Berdasarkan hasil uji yang didapat dari keluaran data spss v.27 pada tabel 4.13 (tabel uji-t), bahwa variabel *quick ratio* memiliki t_{hitung} bernilai -2,828 sedangkan t_{tabel} bernilai 2,30600. Dengan menggunakan nilai absolut artinya bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ $|-2,828| = 2,828 > 2,30600$ dan hasil signifikan variabel *quick ratio* adalah lebih kecil dari 0,05 atau ($0,022 < 0,05$). Maka dapat didefinisikan bahwa secara parsial variabel *quick ratio* berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*, sehingga disimpulkan H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima.

Hasil pengujian tersebut semakin diperkuat karena sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh, Panjaitan (2025) menunjukkan bahwa secara simultan rasio likuiditas (termasuk QR dan CR) berpengaruh signifikan terhadap ROE, meskipun secara parsial QR tidak berpengaruh signifikan. Hasil ini konsisten dengan penelitian Atmawati dkk. (2024), Kusjono dkk. (2020), serta Oktaviani dan Apriyana (2023) menekankan pentingnya pengelolaan likuiditas secara menyeluruh, bukan hanya pada satu rasio saja, dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Menurut teori oleh Kasmir (2017), likuiditas yang terlalu tinggi bisa berarti perusahaan menyimpan terlalu banyak aset lancar yang tidak digunakan secara produktif (*idle assets*).

Ini menyebabkan rendahnya efisiensi penggunaan modal, sehingga tidak meningkatkan ROE. Sebaliknya, jika QR yang terlalu rendah juga menunjukkan kurangnya kemampuan jangka pendek membayar kewajiban, yang berisiko menurunkan kepercayaan investor dan efisiensi operasi.

4.3.2 Pengaruh Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) Terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Equity*) Pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2014-2024.

Berdasarkan hasil uji yang didapat dari keluaran data spss v.27 pada tabel 4.13 (tabel uji-t), bahwa variabel *debt to equity ratio* memiliki t_{hitung} bernilai -1,250 sedangkan t_{tabel} bernilai 2,30600. Dengan menggunakan nilai absolut artinya bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ $|-1,250| = 1,250 < 2,30600$ dan hasil signifikan variabel *debt to equity ratio* adalah lebih besar dari 0,05 atau ($0,247 > 0,05$). Maka dapat didefinisikan bahwa secara parsial variabel *debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *return on equity*, sehingga disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil pengujian tersebut semakin diperkuat karena sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Dewi dkk. (2024) menunjukkan bahwa rasio solvabilitas (DER) berpengaruh negatif terhadap kinerja keuangan (ROE) pada perusahaan manufaktur farmasi yang terdaftar di BEI periode 2017–2021. Hasil ini konsisten dengan penelitian Lupi dan Hidayat (2022), Amrulloh dan Mardiana (2024), serta Yogy dkk. (2024) hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi DER, maka semakin besar pula risiko keuangan yang ditanggung perusahaan, yang pada akhirnya dapat menekan tingkat profitabilitas pemegang saham.

Menurut teori Horne dan Wachowicz (2015) solvabilitas yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa perusahaan terlalu bergantung pada dana pinjaman dibandingkan dengan modal sendiri. Sebaliknya jika *Debt to Equity Ratio* yang terlalu rendah juga tidak selalu mencerminkan kondisi yang ideal. *Debt to Equity Ratio* yang terlalu kecil menunjukkan bahwa perusahaan terlalu konservatif dan kurang memanfaatkan potensi pembiayaan eksternal yang seharusnya bisa digunakan untuk memperluas usaha atau meningkatkan pendapatan.

4.3.3 Pengaruh Likuiditas (*Quick Ratio*) dan Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) Terhadap Kinerja Keuangan (*Return On Equity*) Pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2014-2024.

Berdasarkan hasil uji simultan yang didapat dari keluaran data spss v.27 pada tabel 4.14 (tabel uji-F), nilai F_{hitung} sebesar 5,052 sedangkan untuk nilai F_{tabel} sebesar 4,46 artinya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,052 > 4,46$) dan hasil signifikan sebesar 0,038 lebih kecil dari standar signifikan 0,05 ($0,038 < 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yaitu likuiditas (*quick ratio*) dan solvabilitas (*debt to equity ratio*) secara simultan terdapat pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu kinerja keuangan (*return on equity*) pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa Likuiditas (QR) dan Solvabilitas (DER) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan (ROE). Hasil pengujian ini semakin diperkuat oleh hasil penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Nisa dan Armaniah (2024) menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor food and beverage periode 2021-2023.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Fachri dkk. (2024) hal ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan yang menyeluruh dan seimbang antara aspek likuiditas dan solvabilitas sangat penting dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Menurut teori dari Brigham dan Houston (2022), struktur modal yang optimal dan manajemen kas yang efisien merupakan dua pilar utama dalam menjaga stabilitas dan profitabilitas perusahaan. *Quick Ratio* yang ideal mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menjaga kewajiban jangka pendek tanpa tekanan likuiditas yang berlebihan, sedangkan *Debt to Equity Ratio* menunjukkan sejauh mana perusahaan menggunakan dana pinjaman

dalam menjalankan operasional dan investasi. Bila kedua aspek ini dikelola secara seimbang, maka dapat meningkatkan kepercayaan investor dan efisiensi modal, yang pada akhirnya berdampak positif terhadap ROE. Namun, apabila dalam kondisi tertentu *Quick Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return On Equity*, hal ini dapat dijelaskan melalui Modigliani dan Miller Theory (MM Theory), yang menyatakan bahwa dalam pasar yang efisien dan tanpa pajak, struktur modal tidak memengaruhi nilai perusahaan.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara khusus membahas pengaruh rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Kinerja Keuangan pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk selama Periode 2014-2024. Berdasarkan hasil pengelolaan data dan penjabaran analisis yang telah dilakukan, maka diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dapat disimpulkan bahwa rasio Likuiditas yang diukur melalui *Quick Ratio* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diukur melalui *Return On Equity* pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2014-2024.
2. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial dapat disimpulkan bahwa rasio Solvabilitas yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* tidak memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diukur melalui *Return On Equity* pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2014-2024.
3. Berdasarkan hasil penelitian secara simultan dapat disimpulkan bahwa rasio Likuiditas yang diukur melalui *Quick Ratio* dan rasio Solvabilitas yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio* memiliki pengaruh terhadap Kinerja Keuangan yang diukur melalui *Return On Equity* pada PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk Periode 2014-2024.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa kekurangan yang tidak dapat dihindari, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya:

1. Keterbatasan utama terletak pada ruang lingkup data yang dianalisis, yang hanya bersumber dari laporan keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk selama periode 2014–2024.
2. Penelitian ini hanya memfokuskan kajian pada dua variabel independen, yakni Likuiditas yang diukur melalui *Quick Ratio* dan Solvabilitas yang diukur melalui *Debt to Equity Ratio*, serta satu variabel dependen yaitu Kinerja Keuangan diukur melalui *Return on Equity*, sehingga belum mencakup faktor-faktor lain yang mungkin turut memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
3. Dengan segala keterbatasan dalam proses analisis dan interpretasi, penulis dengan penuh kerendahan hati membuka diri terhadap masukan dan kritik yang membangun guna peningkatan kualitas penelitian di masa mendatang.

5.3 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa *Return on Equity* perusahaan belum optimal, yang mengindikasikan rendahnya efisiensi penggunaan ekuitas dalam menghasilkan laba, disarankan perusahaan agar melakukan evaluasi menyeluruh terhadap pengelolaan struktur permodalan dan kebijakan keuangan. Ketidakeimbangan antara pertumbuhan laba bersih dan

peningkatan ekuitas serta penggunaan utang yang berpotensi meningkatkan beban bunga dapat menekan kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, tingkat likuiditas yang relatif tinggi mencerminkan adanya aset lancar yang belum dimanfaatkan secara produktif. Dengan begitu, disarankan perusahaan agar mengoptimalkan keseimbangan antara struktur utang, likuiditas, dan penggunaan ekuitas guna meningkatkan efisiensi modal dan kinerja keuangan secara berkelanjutan.

2. Mengingat penelitian ini menunjukkan bahwa variabel yang digunakan belum sepenuhnya mampu menjelaskan variasi *Return on Equity*, disarankan perusahaan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan evaluasi awal, sementara peneliti selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang relevan guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
3. Sehubungan dengan keterbatasan periode pengamatan yang berpotensi belum mencerminkan dinamika kinerja keuangan dalam jangka panjang, disarankan perusahaan agar mempertimbangkan evaluasi kinerja secara berkelanjutan, sedangkan peneliti berikutnya disarankan untuk memperluas jangka waktu observasi agar hasil analisis menjadi lebih akurat dan memiliki daya generalisasi yang lebih kuat.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka Buku:

- Arief, M., & Edi, S. (2020). *Analisis Laporan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Bigham, E. F., & Houston, J. F. (2022). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan* (ed. 14). Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, I. (2023). *Manajemen Keuangan Perusahaan dan Pasar Modal* (ed. Rev). Bandung: Alfabeta.
- Fayol, H. (2020). *General and Industrial Management*. London: Martino Fine Books.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26* (ed. 10). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Harahap, S. S. (2023). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (ed. 14). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Hasibuan, M. S. P. (2020). *Manajemen: Dasar, pengertian, dan masalah* (ed. Rev). Jakarta: Bumi Aksara
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hutabarat, F. (2019). *Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan*, Cetakan Pertama. Banten: Desanta Muliavisitana.
- Kasmir. (2022). *Analisis Laporan Keuangan* (12 ed. Rev.). Depok: Rajawali Pers.
- Munawir, S. (2020). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Musthafa. (2022). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Rusmanto. (2019). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sarwono, J. (2017). *Statistik untuk penelitian* (rd. Rev). Jakarta: Rajawali Pers
- Sawir, A. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan* (ed. Rev). Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Siswanto, H. B. (2022). *Pengantar Manajemen* (ed. Rev). Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (ed. 24). Bandung: Alfabeta

- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Terry, G. R. (2017). *Manajemen: Proses dan praktek* (hal. 15). Jakarta: Erlangga.
- Umar, H. (2017). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis* (3rd ed.). Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Widiana, M. E. (2020). *Buku Ajar Pengantar Manajemen*. Purwokerto: CV. Pena Persada
- Zulfikar. (2019). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Daftar Pustaka Jurnal:**
- Amrulloh, W. A., & Mardiana, S. (2024). *Pengaruh Current Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada PT Telekomunikasi Indonesia Tbk Periode 2013-2023*. Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis, 1(4), 1287–1294.
- Atmawati, S., Widuri, T., & Nadhiroh, U. (2024). *Pengaruh Likuiditas, Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Waskita Karya Tbk Periode 2015-2022*. JCM (Jurnal Cendekia Manajemen), 2(3), 37–44.
- Dewi, Y. N. I. S., Hardiyano, A., & Kohar, A. (2024). *Pengaruh Rasio Solvabilitas, Likuiditas Dan Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Subsektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021*. Jurnal Akuntansi Pratama, 1(2), 1–18.
- Esthirahayu, D. P., Handayani, S. R., & Hidayat, R. R. (2022). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage Dan Rasio Aktivitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi pada Perusahaan Food and Beverage yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012)*. Jurnal Administrasi Bisnis, 8(1), 1–9.
- Fachri, S., Nurhayadi, W., Softiani, R., & Desi, anistya V. (2024). *Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Plastik Dan Kemasan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 – 2022*. Jurnal Bina Bangsa Ekonomika, 17(2), 1630–1637.
- Henny, Y. (2020). *Pengaruh Debt To Assets Ratio, Debt To Equity Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Akuntanika, 1(2).
- Herlandi Putra, I., & Risha, R. (2025). *Pengaruh Rasio Likuiditas (Current Ratio, Cash Ratio Dan Quick Ratio) Terhadap Kinerja Keuangan Pada PT Garuda Indonesia (Persero), Tbk Tahun 2013-2023*. J-Aksi : Jurnal Akuntansi Dan Sistem Informasi, 6(2), 163–175.
- Iin, K., Mufidah, E., & Oktafiah, Y. (2024). *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Rasio Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Perusahaan (Study Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2022)*.
- Kusjono, G., & Rohman, M. A. A. (2020). *Pengaruh Quick Ratio (Qr) Dan Working Capital Turnover (Wct) Terhadap Return on Equity (Roe) Pada Pt. Gudang Garam Tbk Tahun 2012-2018*. Jurnal Ilmiah Feasible (JIF), 2(2), 168.
- Lupi, M., & Hidayat, A. (2022). *Analisis Rasio Likuiditas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pertambangan PT. Timah Tbk (Periode 2015-2020)*. Jurnal Pendidikan, 1(4), 1450–1458.
- Mustika, D. (2024). *Strategi Dan Tantangan Dalam Menghadapi Dinamika Ekonomi Global*. Journal Of Social Science Research, 4, 2665–2676.
- Nisa, S. H., & Armaniah, H. (2024). *Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap*

- Kinerja Keuangan pada Perusahaan Sektor Food and Beverage yang Terdaftar di BEI Tahun 2021 – 2023*. Jurnal Cakrawala Akademika, 1(3), 548–565.
- Nurjanah, E., Yusuf, M. A., & Yunas, M. F. (2025). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas Pada Sektor Food & Beverage Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2024*. RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business, 4(2), 7820–7828.
- Oktaviani, V., & Apriyana, M. (2023). *Pengaruh Likuiditas Dan Risiko Pembiayaan Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia Tahun 2018-2022*. NISBAH: Jurnal Perbankan Syariah, 9(2), 92–102.
- Panjaitan, N. A. E. (2025). *Pengaruh Rasio Likuiditas Current Ratio dan Quick Ratio Terhadap Kinerja Keuangan pada PT. GarudaFood Putra Putri Jaya Tbk*. Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan Manajemen, 5(1), 60-66.
- Pratiwi, M. L., & Triyanto, E. (2022). *Pengaruh Debt To Equity Ratio Dan Quick Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Sektor Industri Garment Di Indonesia Tahun 2016-2020*. Jurnal Riset Ekonomi, 4(2), 223–229.
- Yogy, A., Widarko, A., & Primanto, A. B. (2024). *Pengaruh Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, Dan Rasio Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022*. E – Jurnal Riset Manajemen, 13(01), 95–103.
- Yusuf, R. M., Alamsyah, S., & Suherman, S. (2022). *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Pada Sub Sektor Tekstil Dan Garmen (Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2017-2020)*. Prive Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan, 5(September), 108.

Daftar Pustaka Website:

- Ikatan Akuntan Indonesia. (2023). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1: Penyajian Laporan Keuangan*. Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia. Diakses pada 18 maret 2025: <https://web.iaiglobal.or.id/PSAK-Umum/7#gsc.tab=0>
- Tujuan Manajemen Keuangan [Lengkap + Contoh. (2022). Diakses pada 02 April 2025 : <https://mjurnal.com/keuangan/tujuan-manajemen-keuangan/>.